BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus asuhan keperawatan pada pasien Ulkus Diabetikum dengan Penerapan Kombinasi *Modern dressing Cutimed Sorbact* Dalam Asuhan Keperawatan Pasien Ulkus Diabetikum pada tanggal 10 juni 2026 – 22 juni 2026, disimpulkan bahwa tujuan umum penelitian ini telah tercapai. Perawatan dengan menggunakan *Cutimed Sorbact* menunjukkan hasil yang cukup baik dalam membantu proses penyembuhan Ulkus Diabetikum dan pencegahan risiko infeksi, ditunjukan dengan berkurangnya jumlah eksudat, berkurangnya jaringan nekrotik, munculnya jaringan granulasi dan menurunnya kemerahan serta pembengkakan pada area luka.

5.1.1 Pengkajian Keperawatan

Pada tahap ini, pengkajian juga mencakup tanda-tanda vital, skala nyeri, tanda infeksi serta faktor yang memperlambat dan mempercepat penyembuhan luka. Ditemukan bahwa kedua pasien mengalami penyakit yang sama yaitu Ulkus Diabetikum dengan luka yang cukup berat, yaitu ukuran luka (± 11x13 cm pada pasien 1 dan ± 1x5 cmpada pasien 2), ke dalaman luka dari epidermis sampai subkutan bahkan sampai tendon dan tulang, disertai nekrotik dan eksudat yang cukup banyak, selain itu kedua pasien juga menunjukkan kadar glukosa darah sewaktu yang tidak stabil dan keluhan nyeri pada luka.

5.1.2 Diagnosis Keperawatan

Diagnosis yang muncul pada kedua pasien memiliki kesamaan yaitu ketidakstabilan kadar glukosa darah, risiko infekski dan nyeri akut sedangkan diagnosis yang berbeda yaitu gangguan mobilitas fisik yang terjadi pada pasien 1.

5.1.3 Perencanaan Keperawatan

Perencanaan difokuskan pada penurunan risiko infeksi melalui penggunaan *Cutimed Sorbact* yang bertujuan mengurangi tanda inflamasi, jumlah eksudat dan mengurangi nekrotik pendekatan dilakukan secara, edukatif, supotif, dan kolaboratif serta individual. *Cutimed Sorbact* dipilih karena mampu mengurangi risiko infeksi serta dapat menjaga kelembapan luka, menyerap eksudat dengan baik, meningkatkan kenyamanan pasien, serta mempercepat penyembuhan luka.

5.1.4 Implementasi Keperawatan

Implementasi dilakukan selama 3 hari berturut-turut, pada masalah keperawatan risiko infeksi dilakukan tindakan utama yaitu perawatan luka dengan menggunakan *Cutimed Sorbact* dengan teknik aseptik yang dikombnasikan dengan pembersihan menggunakan cairan NaCl. Selama penelitian pasien menunjukkan respon positif berupa tidak munculnya tanda-tanda infeksi baru, berkurangnya eksudat, menurunnya risiko infeksi, munculnya jaringan granulasi, melunaknya jaringan nekrotik, berkurangnya kemerahan dan pembengkakan pada area luka. hasil penilaian *Bates-Jensen Wound Assessment Tool* (BWAT) juga menunjukkan penurunan skor. Penurunan skor ini menunjukkan bahwa kodisi luka mengalami perbaikan dan risiko terjadinya infeksi dapat dikendalikan sehingga proses penyembuhan luka berlangsung dengan baik sehingga masalah teratasi sebagian.

5.1.5 Evaluasi Keperawatan

Evalusi menunjukkan hasil perbaikan yang bertahap pada kondisi luka serta status kesehatan pasien, luka menunjukkan penurunan jumlah eksudat, warna kulit kemerahan pada area luka menurun, pembengkakan menurun, jaringan nekrotik yang melunak serta lebih mudah dibersihkan, dan terbentuknya jaringan granulasi. Dengan evaluasi hasil dapat disimpulkan teratasi sebagian.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan disarankan lebih proaktif dalam meningkatkan penerapan pembelajaran berbasis bukti (*eviden-based practice*) dalam proses pendidikan, terutama dalam perawatan luka kronis seperti Ulkus Diabetikum.

5.2.2 Bagi Tempat Penelitian

RSUD dr. Slamet Garut disarankan mendukung dalam penerapan perawatan luka berbasis penelitian terbaru, ketersediaan balutan *Modern dressing Cutimed Sorbact* serta penelitian berkala bagi perawat menjadi kunci dalam meningkatkan mutu asuhan keperawatan.

5.2.3 Bagi Responden dan Keluarga

Pasien disarankan tetap konnsisten dalam mengontrol pola hidup sehat dengan menjaga kestabilan kadar glukosa darah, dan kontrol kesehatan. Serta dukungan keluarga juga mempunyai peran penting dalam mendukung proses penyembuhan pasien.

5.2.4 Bagi Peneliti

Peneliti disarankan perlu menjamin intervensi keperawatan sesuai dengan stadar klinis dan harus terus dievaluasi keefektivannya. Penyusunan dokumentasi dengan lengkap dan sistematis penting dalam pembuktian keberhasilan intervensi**.**

5.2.5 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan melibatkan populasi yang lebih banyak serta dilakukan dengan jangka waktu yang lebih panjang, untuk menilai hasil penyembuhan Ulkus Diabetikum secara optimal dan berkelanjutan.